

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

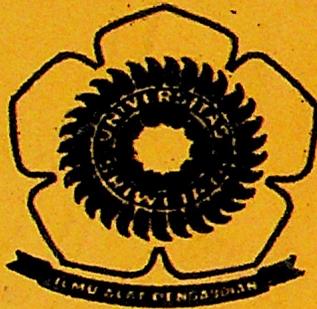
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

**HUBUNGAN CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN
INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI KONTROL
VARIABEL**



Diajukan Oleh:

ALMARISSA

NIM. 01061003029

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2010

S
658.407
Alm
h
e-100756
2010

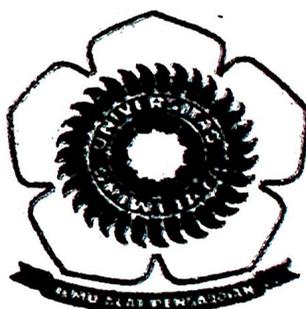
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**HUBUNGAN CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN
INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI KONTROL**

VARIABEL



Diajukan Oleh:

ALMARISSA

NIM. 01061003029

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ALMARISSA

NIM : 01061003029

JURUSAN : AKUNTANSI

MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PENGUNGKAPAN INFORMASI DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI KONTROL VARIABEL

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 5 Mei 2010

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dra. Hj. Nalsyah Siregar, Ak.
NIP. 19471113197602 2001



Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19671210 199402 1001



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak.
NIP. 19730317 199703 1002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP. 19580828 198810 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*... sederhana dalam sunnah adalah lebih baik
daripada berlebih-lebihan dalam bid'ah ...*

Karya ini kupersembahkan kepada :

- ☞ Bapak dan Mama' tercinta yang senantiasa mendoakan, Terimakasih atas kasih sayangnya yang tiada terhingga, terimakasih atas bantuan serta dukungan moril, spirituil dan finansialnya.
- ☞ Kakak-kakakku tersayang untuk perhatian dan bimbingannya pada adik kalian yang amat manja ini.
- ☞ Ayah yang selalu memberikan dukungan, waktu dan perhatian pada bunda. Terimakasih atas kesabarannya yang luar biasa.
- ☞ Teman-temanku Yuyun, Ike, Friesda, Riana, Ve, Yuni, Rajiba dan Dwi yang telah memberi warna dalam kuliahku.
- ☞ Almamater Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas izinnya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Kontrol Variabel**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan Saran dan Keterbatasan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2003 – 2008 seluruh variabel independen yaitu dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan multi, dan ukuran perusahaan berhubungan secara signifikan pada pengungkapan informasi. Namun hanya variabel ukuran perusahaan yang memiliki korelasi erat dan bersifat positif dengan pengungkapan informasi.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi keuangan berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis,

Almarissa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Kontrol Variabel"**. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Sulaiman SM, SE., Ak., MBA, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
6. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Semua pihak – pihak lain yang telah turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

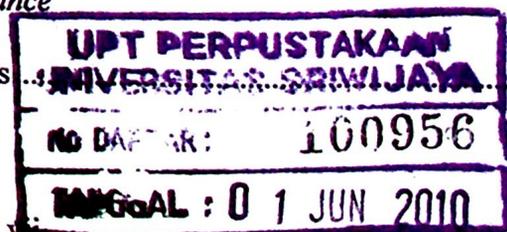
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis

Almarissa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Good Corporate Governance</i>	8
2.1.1 Prinsip – prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.2 Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.3 Faktor – faktor Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.4 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	
2.1.4.1 Peranan Dewan Komisaris	19



2.1.4.2 Peranan Komite Audit.....	22
2.1.4.3 Peranan Dewan Direksi.....	27
2.1.5 <i>Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i>	27
2.1.6 Struktur Kepemilikan (<i>Ownership Structure</i>).....	29
2.1.6.1 Kepemilikan Manajerial (<i>Managerial Ownership</i>).....	31
2.1.6.2 Kepemilikan Institusional (<i>Institutional Ownership</i>)	32
2.1.6.3 Kepemilikan Pemerintah (<i>State Ownership</i>).....	34
2.1.6.4 Kepemilikan Multi (<i>Multi Ownership</i>)	34
2.2 Laporan Keuangan	34
2.2.1 Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan	35
2.2.2 Pengungkapan	36
2.2.3 Tujuan Pengungkapan.....	38
2.3 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	39
2.4 Penelitian Terdahulu dan Formula Hipotesis	
2.4.1 Variabel Utama	41
2.4.1.1 Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pengungkapan Informasi	41
2.4.1.2 Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Informasi.....	42
2.4.1.3 Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Informasi	43
2.4.1.4 Kepemilikan Pemerintah dan Pengungkapan Informasi.....	44
2.4.1.5 Kepemilikan Multi dan Pengungkapan informasi	44
2.4.2 Kontrol Variabel	45
2.5 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	47
3.2 Pengukuran Variabel.....	47

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4 Metode Analisis Data.....	49
3.5 Pengujian Hipotesis	
3.5.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	50
3.5.2 Kriteria Pengujian korelasi.....	51
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Regresi	
4.2.1 Analisis Metode <i>Backward</i>	53
4.2.2 Pengujian Model Regresi	56
4.3 Pengujian Hipotesis	
4.3.1 Uji t	58
4.3.1.1 Dewan Komisaris.....	59
4.3.1.2 Komite Audit.....	60
4.3.1.3 Struktur Kepemilikan	
4.3.1.3.1 Kepemilikan Manajerial.....	61
4.3.1.3.2 Kepemilikan Institusional	62
4.3.1.3.3 Kepemilikan Multi	62
4.3.1.4 Ukuran Perusahaan	64
4.4 Pengujian Korelasi	65
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA'	69
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Efek Hak Kepemilikan.....	30
Tabel 4.1 Keterangan Jumlah Perusahaan Sampel	53
Tabel 4.2 Variables Entered/Removed	54
Tabel 4.3 Model Summary.....	55
Tabel 4.4 Uji t	60
Tabel 4.5 Correlations.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

Lampiran II DAFTAR PEMBERIAN SKOR PENGUNGKAPAN INFORMASI

Lampiran III HASIL PERHITUNGAN VARIABEL

Lampiran IV HASIL ANALISIS REGRESI DAN *CORRELATIONS*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Corporate Governance* terhadap pengungkapan informasi. Implementasi *Corporate Governance* dan pengungkapan adalah dua hal yang dapat melindungi investor dari asimetri informasi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan-perusahaan yang bersedia disurvei oleh lembaga riset independen *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada tahun 2003-2008. Metode penelitian yang digunakan adalah *Descriptif Correlational* dan analisis data menggunakan metode *backward* dengan bantuan SPSS 17.

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yang diwakili oleh tingkat pengungkapan informasi laporan tahunan dengan pemberian skor atas pengungkapan item-item yang terdapat pada laporan tahunan dan variabel independen yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah dan kepemilikan Multi serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Dari analisis dengan metode *backward* yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi *Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi suatu perusahaan. Perusahaan dengan indeks *Corporate Governance* tinggi akan mengungkapkan informasi lebih baik dalam laporan keuangan perusahaan. Demikian juga sebaliknya, perusahaan-perusahaan yang memberikan pengungkapan yang tinggi dalam laporan keuangan akan menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan tersebut semakin baik. Sedangkan pengujian *t-test* menunjukkan hanya variabel ukuran perusahaan yang berhubungan positif secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan. Demikian juga dengan pengujian korelasi yang dilakukan, hanya ukuran perusahaan yang memiliki korelasi yang erat dan berhubungan positif.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Pengungkapan Informasi, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of corporate governance disclosure. Implementation of Corporate Governance and disclosure are the two things that can protect investors from the asymmetry of information. In this study, the sampling method used was purposive sampling of selected samples from populations with specific criteria, namely those firms that are willing surveyed by an independent research institute, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in the form of Corporate Governance Perception Index (CGPI) on 2003-2008. The research method used is Descriptif Correlational and data analysis using backward method with the help of SPSS 17.

Variables tested in this study consisted of the dependent variable represented by the annual report disclosure level by scoring the disclosure items contained in the annual report and the independent variables namely the Board of Commissioners, the Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Government Ownership Multi property and company size as a control variable.

From the analysis with backward method is done it can be concluded that the implementation of the Corporate Governance significantly affect a company's level of disclosure. Companies with high corporate governance index will reveal better information in the financial statements of the company. Vice versa, companies that provide high disclosures in the financial statements will show that the implementation of Corporate Governance at the company, the better. While testing the t-test showed that only firm size variable is significantly positively related to level of disclosure. Similarly, the correlation tests performed, only the size of a company that has high correlation and positively related.

Keywords: Corporate Governance, Disclosure, Company Size

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh pada dunia usaha. Profesi akuntansi sebagai penyedia informasi bisnis tidak dapat melepaskan diri dari perkembangan perekonomian. Semakin besar suatu usaha bisnis, semakin dirasakan perlunya informasi akuntansi, baik untuk pertanggung jawaban maupun untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk dapat lebih bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga akan lebih membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah. Perusahaan memberikan pengungkapan melalui laporan tahunan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang (Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Menteri Keuangan, Pajak, dan lain-lain).

Definisi laporan keuangan menurut SAK (2007:1), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan pelaporan keuangan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu kerangka acuan konseptual maupun dalam suatu standar akuntansi keuangan (Suwaldiman, 2005). Tujuan pelaporan keuangan menurut SAK adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan

posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Indonesia sebagai salah satu negara di Asia yang mencoba untuk bangkit dari krisis yang berkepanjangan dan melanda hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara. Salah satu usaha yang dilakukan Indonesia adalah dengan menata kembali sistem perekonomian yang sudah ada, antara lain dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif. Kelemahan mendasar pada perekonomian di Indonesia terutama di tingkat mikro, diakibatkan pengelolaan ekonomi dan sektor usaha yang kurang efisien serta sistem perbankan yang rapuh. Pemerintah melalui Bapepam telah mengeluarkan beberapa peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi, serta mendorong terciptanya penerapan pengelolaan dunia usaha yang baik (*Good Corporate Governance*).

Hadirnya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pemulihan krisis menjadi mutlak diperlukan. Mengingat pertama, GCG mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi (setiap emiten/perusahaan harus memiliki komisaris independen, direktur independen, komite audit, sekretaris independent, komite remunerasi dan pembagian struktur kepemilikan perusahaan) sehingga GCG merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk didalamnya adalah *shareholders*,

lenders, employees, executives, goverment, customers dan *stakeholders* yang lain. Kedua, penelitian yang dilakukan *PricewaterhouseCoopers* (2003) menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan yang rendah dalam persepsian standar akuntabilitas, auditing dan ketaatannya, serta pengungkapan dan transparansi, walaupun ada peningkatan untuk persepsian standar proses penentuan dewan, tetapi masih di bawah Malaysia. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Klapper dan Love (2002) yang melakukan *survey* pelaksanaan *Corporate Governance* di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia yang hasilnya bahwa Indonesia menempati peringkat yang sangat rendah.

Perkembangan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia menunjukkan trend yang cukup menggembirakan walaupun berjalan sangat lambat. Kesadaran akan perlunya GCG meningkat beberapa tahun terakhir ini yang didorong oleh faktor eksternal maupun internal. *Collapse*-nya Maxwell Group (1988), bangkrutnya Bank Barings (1990) dan skandal Enron (2000) serta krisis yang terjadi pada pertengahan 1997 semakin mendorong pentingnya implementasi GCG bagi perusahaan. Kurang transparannya pengelolaan perusahaan dan campur tangan pemegang saham mayoritas pada manajemen perusahaan menimbulkan konflik kepentingan yang tidak sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan yang baik.(www.fcgi.or.id)

Perusahaan merupakan mekanisme yang memberikan kesempatan kepada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam modal, keahlian, serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan dalam jangka panjang. Partisipan-partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik (prinsipal), sedangkan partisipan-partisipan yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut agen (pengelola perusahaan). Adanya dua partisipan tersebut (pemilik dan agen), menyebabkan timbulnya permasalahan tentang mekanisme yang harus

dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya. Setelah melakukan penempatan atas modal yang dimiliki, pemilik akan meninggalkan perusahaan tanpa adanya suatu jaminan bahwa modal yang telah ditempatkan tidak akan disalurkan untuk investasi atau proyek yang tidak menguntungkan. Munzig dan Grosvenor (2003) menyatakan bahwa pemilik tidak memiliki jaminan, kecuali saham perusahaan yang saat ini dipegang olehnya. Kesulitan yang dirasakan oleh pemilik ini merupakan inti dari permasalahan keagenan.

Corporate Governance merupakan suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan *stakeholders*. Pelaksanaan GCG menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak-hak pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Prinsip-prinsip atau pedoman pelaksanaan *Corporate Governance* menunjukkan adanya perlindungan tersebut.

GCG dapat didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Terdapat lima komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG ini, yaitu *accountability*, *responsibility*, *transparancy*, *fairness*, dan *indepedency*. Kelima komponen ini penting karena penerapan prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan, termasuk investor.

Survei yang dilakukan oleh Bank Dunia – McKinsey Consulting Group mengindikasikan bahwa investor asing (Asia, Eropa, Amerika Serikat) bersedia memberikan premium sebesar 26% - 28% bagi perusahaan Indonesia yang secara efektif telah mengimplementasikan praktik GCG (www.fcgi.or.id).

Beberapa penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara struktur *corporate governance* dengan pengungkapan informasi telah dilakukan oleh Foker (1992), Ho dan Wong (2000), dan Sabeni (2002). Pentingnya penelitian mengenai *corporate governance* dan pengungkapan informasi dapat ditinjau dari dua perspektif. Pertama, penelitian untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *corporate governance*. Hal ini dikarenakan pentingnya peran *corporate governance* dalam struktur pengelolaan bisnis dan ekonomi modern yang ditopang oleh pasar modal dan pasar uang, meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan (Khomsiyah, 2003). Kedua, beberapa penelitian memberikan indikasi secara tidak langsung bahwa penerapan *corporate governance* mempunyai hubungan dengan tingkat pengungkapan informasi.

Gunawan (2000) menyimpulkan bahwa uji regresi terhadap variabel keuangan seperti *current ratio*, *debt to total assets* dan *firm size* menunjukkan hubungan yang bervariasi terhadap luasnya pengungkapan. Namun demikian kesimpulan yang didapatkan adalah semakin luas ukuran perusahaan dan semakin tinggi rasio hutang terhadap total aktiva, maka semakin luas pula pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunan. Hasil yang serupa diperoleh dari penelitian Gunawan (2003), menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin luas ukuran perusahaan, maka semakin luas pula pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan pada laporannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan *Corporate Governance* dan Pengungkapan Informasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Kontrol Variabel”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah

1. Apakah terdapat hubungan antara *corporate governance* dan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan ?
2. Bagaimana hubungan antara *corporate governance* dan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara *corporate governance* dan pengungkapan informasi,
2. Mengetahui bagaimana hubungan *corporate governance* dan pengungkapan informasi,
3. Menambah pengetahuan tentang *Good Corporate Governance*.

Manfaat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Dapat menambah pengetahuan tentang hubungan dan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan informasi serta kaitannya dengan ukuran perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi dan sebagai bahan evaluasi dalam menilai ketaatan emitennya terhadap peraturan-peraturan yang berlaku khususnya dalam hal pengungkapan informasi.

3. Bagi Perusahaan

Pengetahuan mengenai *minimum disclosure* agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, masalah yang diangkat, manfaat dan tujuan penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi paparan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam pembahasan masalah penelitian, peneliti terdahulu dan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan mengenai data-data yang diperlukan meliputi populasi dan sampel penelitian, pengukuran variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengupas tentang hasil penelitian mengenai hubungan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Informasi. Variabel-variabel apa saja yang berhubungan signifikan maupun tidak terhadap pengungkapan informasi.

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN

Merupakan bab penutup dari penulisan ini. Pada bab ini, akan berisikan kesimpulan, saran dan keterbatasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica. 2006. "Reaksi Pasar Publik *Corporate Governance Perception Index* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Seminar Nasional FE Universitas Trisakti*. Jakarta.
- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Daniri. *Meraih Kebangkitan Ekonomi Melalui Kebangkitan Governance*. Diambil pada 24 Oktober 2009 dari <http://www.madani-ri.com/2008/05/13/meraih-kebangkitan-ekonomi-melalui-kebangkitan-governance/>
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. *Corporate Governance Suatu Pengantar*. Diambil pada tanggal 2 Desember 2009 dari <http://www.cic-fcgi.org>
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. "Hubungan antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan". *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Hertanti, Dwi. 2005. *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ura Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Herwindayatmo. "Implementasi *Good Corporate Governance* untuk Perusahaan Publik Indonesia". *Usahawan* No.10 Th.XXIX. Oktober: 25-32.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Irawan, Bambang. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Khomsiyah. 2003. "Hubungan *Corporate Governance* dan Pengungkapan Informasi: Pengujian secara Simultan". *Symposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Komputer, Wahana. 2009. *SPSS17 Untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta: penerbit ANDI.

- Murdianingrum, Sri Luna dan Sri Suryaningsum. 2005. "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi FE UKI*. Jakarta.
- Noviani, Aida. 2006. *Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS17*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, Imanda Firmantyas dan Mohammad Nasir. 2006. "Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden dalam Perspektif Teori Keagenan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Santoso, Grace dan Shanti. 2009. "Reaksi Pasar terhadap Pengumuman *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Sepuluh Besar dan non Sepuluh Besar". *Jurnal Akuntansi FE Unika Widya Mandala Surabaya*. Surabaya.
- Sayogo, Djoko Sigit. 2006. "The Determinants of Corporate Governance Disclosure Through Internet for Companies Listing in Jakarta Stock Exchange". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Sitepu, Andre Christian dan Hasan Sakti Siregar. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Akuntansi FE USU*. Sumatera Utara.
- Sitompul, Zulkarnain. "Industri Perbankan dan Iklim Investasi". Diambil pada tanggal 5 Januari 2010 dari <http://www.legalitas.com>
- Skousen, K. Fred, dkk. 2004. *Intermediate Accounting*. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat – Thomson.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan. *Procending PESAT Vol.2 FE Gunadarma*. Jakarta.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetris*. Yogyakarta: Penerbit GRAHA ILMU.
- Sulastini, Sri. 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sutrisno, dkk. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi (Studi pada Perusahaan-perusahaan Sektor Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)". *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.

Suwaldiman. 2005. *Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan dan Rekayasa Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ekonosia FE UII.

Verdiyana, Renita. 2006. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.